

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN**

Studi Kasus pada Hotel PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Agustina Triastuti Indah M.

NIM : 042114166

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN**

Studi Kasus pada Hotel PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Agustina Triastuti Indah M.

NIM : 042114166

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Skripsi

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN**

Studi Kasus pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta

Oleh:

Agustina Triastuti Indah M.

NIM : 042114166

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. James. J. Spillane, S.J.

Tanggal: 25 Mei 2008



Pembimbing II



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Tanggal: 29 Juli 2008

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN**

Studi Kasus pada Hotel PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Agustina Triastuti Indah M.

NIM : 042114166

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 28 Agustus 2008

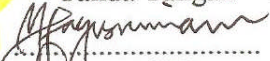

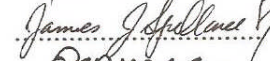
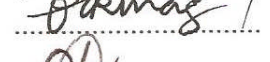

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M, Akt.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si, Akt.
Anggota : Prof. Dr. James J. Spillane, S.J.
Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.
Anggota : M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt.

Tanda Tangan

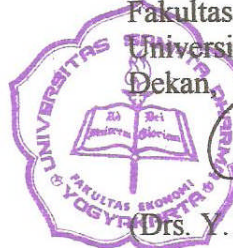

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 30 Agustus 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




(Drs. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt.)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jangan pernah takut
untuk mempercayakan masa depan
yang belum kita ketahui
kepada Tuhan yang telah kita ketahui
(Corrie ten Boom)*

Skripsi ini kusembahkan untuk yang tercinta :

- ♥ *Tuhan Yesus Kristus*
- ♥ *Bunda Maria*
- ♥ *Papa dan Mama*
- ♥ *Mas Ndra dan Mas Indie*
- ♥ *Kakak ipar ku : Mba' Diah dan Mba' Siska*

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta) dimajukan tanggal 28 Agustus 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin

atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 Agustus 2008

Yang membuat pernyataan,



(Agustina Triastuti Indah M.)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Agustina Triastuti Indah M.

Nomor Mahasiswa : 042114166

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Agustus 2008

Yang menyatakan,



(Agustina Triastuti Indah M.)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Ir. Drs. Hansiadi Y. H., M.Si., Akt selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan selama kuliah.
5. Prof. Dr. James J. Spillane, S.J., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

6. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
8. Papa dan mama, terimakasih buat cinta, bimbingan, dukungan, doa dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi.
9. Mas Ndra dan mbak Diah serta mas Indie dan mbak Siska, terimakasih untuk dukungan, bantuan, dan doanya yang telah diberikan buat penulis.
10. Sahabat ku sejak di SMP Negeri 9 Banjarmasin hingga saat ini, Desi, terimakasih atas persahabatan, tempat curhat, dukungan dan doanya walaupun kita jauh.
11. Sahabat-sahabat Ve, Nani, Yudi, dan Lia, yang selalu jadi tempat curhat, tukar pendapat, selalu berbagi suka duka, memberikan semua semangat dan doa, dan selalu membantu aku. Terimakasih atas semuanya.
12. Teman-teman ku dikampus Ncis, Ela, Bismo, Buncat, Ucox, Acha, Andar dan lain-lain, terimakasih untuk doa, dukungan dan semangatnya.
13. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2004 khususnya kelas D, semangat.
14. Teman-teman mitra perpustakaan mba' Melon, mba' Titis, mba' Endah, mas Prima, mas Yoga, Oping, Ikun, Amik, Asih, May, Dini, Ruri, Eva,

Santi, Hana, Dadang, Yosep, Fandi dan Zico, terimakasih untuk semangat dan doanya.

15. Teman-teman SMA Budya Wacana I, Maria dan Yosafat, Mitha, Galuh dan Yugo, Etik, Mei, dan lain-lain, terimakasih.

16. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangannya. Penulis selalu terbuka dan berterima kasih untuk menerima kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2008

Penulis

Agustina Triastuti Indah M.

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN

Studi Kasus Pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta

Agustina Triastuti Indah M.

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan kinerja PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta melalui analisis arus kas selama periode 2003 sampai dengan 2007. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Sanata Dharma. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis horizontal yaitu Analisis *Trend*. Untuk menghitung dan menggambarkan *trend* maka penulis menggunakan Metode Kuadrat Terkecil (*least square method*).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perkembangan arus kas bersih PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk dari periode 2003 sampai dengan 2004 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk baik. Tetapi pada periode 2004 sampai dengan 2006 arus kas bersih lebih rendah daripada periode 2003. Penurunan arus kas bersih tersebut menunjukkan bahwa kinerja PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk memburuk selama 2 (dua) periode. Hal ini disebabkan karena kondisi perekonomian di Indonesia yang memburuk yang secara tidak langsung juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Pada periode 2007, arus kas bersih PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk mengalami peningkatan yang tajam. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik.

Dengan menggunakan analisis *trend* dengan metode kuadrat terkecil (*least square method*) maka didapat *trend* arus kas bersih (Y'). *Trend* arus kas bersih (Y') menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk cenderung bertambah baik setiap periodenya karena *trend* arus kas bersih meningkat dari periode ke periode. Dari nilai *trend* yang dihasilkan, juga dapat meramalkan besarnya arus kas bersih untuk periode-periode yang akan datang. Hasil dari ramalan menunjukkan bahwa arus kas bersih mengalami peningkatan dari periode ke periodenya.

ABSTRACT

Cash Flow Report Analysis For Company's Performance Assessment

A case study of PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta

Agustina Triastuti Indah M.

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2008

This research aimed to know the development and performance PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta through cash flow analysis from 2003 period to 2007 period. The data collection technique used was documentation technique from Indonesia Stock Exchange (ISE). The data analysis technique used was Horizontal Analysis which was Trend Analysis. To calculate and to describe the trend, the researcher used Least Square Method.

Based on the analysis conducted, the development of net cash flow of PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk from 2003 period to 2004 period was increasing. It showed that the performance of PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk was good. However, the net cash flow from 2004 period to 2006 period was lower than the net cash flow of 2003 period. The decrease of net cash flow showed that the performance of PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk was getting worse for 2 (two) periods. It was caused by the Indonesian economic condition which was also getting worse that indirectly influenced the company's performance. In 2007 period, the net cash flow of PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk increased sharply. It showed that the performance of company was very good.

By using trend analysis with Least Square Method, it was obtained the net cash flow trend (Y'). The net cash flow trend (Y') showed that the performance of PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk trended to be better in each period because the net cash flow trend increased from period to period. The obtained could also predict the amount of net cash flow for the next periods. The result of the prediction showed that the net cash flow increases from period to period.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8

	F. Sistematika Penulisan	9
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Laporan Arus Kas	
	1. Pengertian Kas	11
	2. Pengertian Arus Kas	11
	3. Pengertian Laporan Arus Kas	12
	4. Tujuan Laporan Arus Kas	12
	5. Kegunaan Informasi Arus Kas	13
	6. Kas dan Setara Kas	13
	7. Manfaat Laporan Arus Kas	14
	8. Klasifikasi Arus Kas	14
	9. Pelaporan Arus Kas.....	15
	10. Format dan Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas.....	18
	11. Informasi Laba vs Informasi Arus Kas Bersih	20
	B. Penilaian Kinerja	
	1. Definisi Kinerja dan Penilaian Kinerja	21
	2. Tujuan Penilaian Kinerja	22
	3. Manfaat Penilaian Kinerja	23
	4. Dasar Pengukuran Kinerja	23
	C. Hotel	
	1. Pengertian Hotel.....	24

	2. Jasa dan Fasilitas Hotel	24
	3. Jenis-Jenis Hotel	25
	4. Sifat dan Pentingnya Industri Perhotelan.....	25
	5. Segmentasi Industri Perhotelan.....	26
	D. Analisis <i>Trend</i>	28
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	30
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
	C. Jadwal Penelitian	31
	D. Subyek dan Obyek Penelitian	31
	E. Data yang Dicari	31
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
	G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	A. Sejarah Umum PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk.....	35
	B. Ruang Lingkup Kegiatan	37
	C. Anak dan Unit Perusahaan.....	38
	D. Kebijakan Akuntansi.....	39
	E. Direksi dan Dewan Komisaris	44
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data.....	46

	B. Analisis Perkembangan Arus Kas Selama Periode 2003	
	Sampai Dengan 2007	48
	C. Analisis Laporan Arus Kas Selama Periode 2003	
	Sampai Dengan 2007	50
	D. Pembahasan.....	55
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Keterbatasan Penelitian.....	61
	C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian September 2007 sampai dengan Juli 2008.....	31
Tabel 3.2	Perhitungan Persamaan Garis <i>Trend</i>	33
Tabel 5.1	Arus Kas Bersih Selama Periode 2003 sampai dengan 2007	48
Tabel 5.2	Perhitungan Persamaan Garis <i>Trend</i> PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta	50
Tabel 5.3	<i>Trend</i> Arus Kas Bersih.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Perkembangan Arus Kas Bersih Periode 2003 Sampai Dengan 2007	48
Gambar 5.2	<i>Trend</i> Arus Kas Bersih Periode 2003 Sampai Dengan 2007	52
Gambar 5.3	Ramalan Nilai Arus Kas Bersih Periode 2008 Sampai Dengan 2010	53
Gambar 5.4	Arus Kas Bersih dan Garis <i>Trend</i> Periode 2003 Sampai Dengan 2007	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini semakin banyak perusahaan yang berkembang atau mengalami pertumbuhan, hal itu membuat persaingan diantara perusahaan-perusahaan tersebut semakin ketat. Masing-masing perusahaan berlomba-lomba untuk dapat menjadi yang terbaik sehingga mampu menguasai pasar. Beberapa kegiatan perusahaan yang dapat dilakukan seperti ekspansi perusahaan, inovasi produk dan lain-lain. Kegiatan itu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan sehingga perusahaan akan semakin berkembang. Perusahaan yang sedang berkembang ataupun mengalami pertumbuhan tidak dapat hanya dilihat dari hasil ekspansi atau perkembangan gedung saja, karena bisa saja perusahaan tersebut membiayai ekspansi melalui utang perusahaan.

Untuk dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan, maka perlu dilakukan suatu analisis kinerja. Sehingga bisa diketahui apakah kinerja perusahaan sudah baik atau belum. Analisis kinerja perusahaan juga dapat menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan. Selain itu juga analisis kinerja bisa mengetahui apakah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan telah digunakan secara optimal demi kepentingan perusahaan. Sebuah perusahaan

dapat mencapai kinerja yang optimal apabila dalam operasional perusahaan tersebut efektif dan efisien.

Adanya analisis tersebut sangat membantu manajemen dalam menilai kebijakan yang telah dijalani didalam perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang. Disamping itu manajemen dapat pula mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Dengan meningkatkan kinerja perusahaan, maka perusahaan akan semakin kuat dalam menghadapi persaingan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kinerja perusahaan antara lain melihat pertumbuhan perusahaan dari periode ke periode, keefektivitasan karyawan yang bekerja, kemampuan menjual produk di pasaran dan melakukan analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan pada umumnya menggambarkan atau menginformasikan keadaan ekonomi suatu perusahaan. Informasi pada salah satu jenis laporan keuangan merupakan dasar untuk menjadi masukan bagi laporan keuangan yang lainnya. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2002). Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan perubahan posisi keuangan yang sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan yaitu pemegang saham, investor, kreditor, manajer, karyawan, *supplier*, klien atau pelanggan, pemerintah dan pihak lainnya. Pihak-pihak ini memerlukan informasi laporan keuangan sebagai fasilitas untuk membuat keputusan, untuk memantau manajemen atau untuk menafsir suatu kontrak (misalnya kontrak insentif manajemen dan gaji karyawan yang telah disepakati).

Menurut Daliler dan Rahmat (2006), keputusan-keputusan yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas atau setara kas), serta kepastian dari hasil tersebut. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) dengan lebih baik jika mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, laba, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan.

Laporan keuangan mencerminkan peristiwa bisnis yang terjadi, tanpa memperhatikan waktu penerimaan dan pembayaran kas. Arus kas tidak sama dengan pendapatan, dan juga bukan *cash balance* yang bertepatan dengan akumulasi laba. Kas adalah aset berwujud yang digunakan untuk membayar utang dan memperoleh sumber ekonomik lainnya.

Laporan arus kas adalah salah satu objek yang dapat digunakan sebagai analisis untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Berdasarkan laporan

arus kas kita dapat mengetahui aliran kas selama beberapa periode. Hal ini penting bagi pengguna informasi, untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan setiap periodenya yang juga dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan itu sendiri.

Tujuan analisis arus kas (*cash flow analysis*) adalah mengevaluasi tentang kejadian masa depan dan masa kini untuk meramalkan jumlah, waktu dan probabilitas penerimaan kas di waktu yang akan datang (Bergevin, 2002: 204). *The Financial Accounting Standard Board* (FASB) menyatakan bahwa persediaan informasi tentang jumlah, waktu dan ketidakpastian aliran kas di masa depan adalah hal utama dari pelaporan keuangan. Tujuannya adalah membantu para pemakai laporan keuangan untuk memprediksi berapa banyak kas yang masuk dan yang keluar.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 tahun 2002, perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan ini dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Salah satu bisnis yang berkembang saat ini, khususnya di kota-kota besar dan di daerah pariwisata seperti Jakarta, Bali, Yogyakarta, Medan dan kota-kota lainnya di mana adalah bisnis perhotelan. Terdapat cukup banyak hotel, dari hotel kelas berbintang sampai kelas melati. Hal ini pula yang menimbulkan

persaingan yang begitu ketat. Hotel yang memiliki lokasi lebih bagus dari para pesaing-pesaingnya, memiliki reputasi yang baik serta sumber daya manusia yang unggul dan mempunyai moral yang tinggi dapat bernilai lebih tinggi. Selain itu, hotel yang baik adalah yang mampu mendapatkan keuntungan dengan memberikan kepuasan bagi para pelanggan atau tamunya.

Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan, hotel juga memiliki laporan keuangan yang berguna untuk melakukan analisis kinerja. Dimana analisis tersebut berguna untuk mengetahui perkembangan suatu hotel dari periode ke periode apakah baik atau tidak. Laporan keuangan pada hotel juga dipakai oleh pihak-pihak seperti pihak internal dan eksternal. Pihak internal yaitu manajer dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, instansi pemerintah, analis kredit dan sekuritas. Menurut Prastowo dan Aji (2002: 131), arus kas merupakan jiwa bagi setiap hotel serta menunjukkan dapat tidaknya sebuah hotel membayar semua kewajibannya.

Berdasarkan latar belakang, maka membuat penulis tertarik melakukan penelitian tentang: Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Perusahaan: Studi Kasus pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta.

PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta dipilih oleh penulis karena merupakan satu-satu perusahaan jasa, terutama dalam bidang perhotelan, yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga data untuk penelitian dapat diperoleh dengan mudah. Penulis sebelumnya juga sudah mencoba untuk

melakukan penelitian di hotel yang berada di Yogyakarta yaitu Hotel Santika, Plaza Hotel, Hotel Grand Mercure dan Hotel Sahid Raya. Karena yang diteliti penulis adalah laporan keuangan terutama laporan arus kasnya yang merupakan hal yang paling sensitif dalam sebuah perusahaan maka pihak hotel tidak dapat memberikan ijin penelitian kepada penulis.

Penulis melakukan penelitian terhadap data-data laporan arus kas selama 5 (lima) periode yaitu dari periode 2003 sampai dengan 2007. Penelitian tersebut dilakukan pada periode 2003 sampai dengan 2007 karena data tersebut merupakan data terbaru dan agar penulis juga dapat melihat perkembangan dan meramalkan kinerja arus kas PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan arus kas bersih PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta selama 5 (lima) periode yaitu dari periode 2003 sampai dengan 2007?
2. Bagaimana Kinerja PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta berdasarkan analisis laporan arus kas selama 5 (lima) periode yaitu dari periode 2003 sampai dengan 2007?

C. Batasan Masalah

Untuk menjawab masalah dalam rumusan masalah tersebut di atas dan membahasnya, maka penulis memberi batasan yaitu penelitian hanya terbatas pada laporan keuangan. Terutama pada laporan arus kas yang berkaitan untuk menilai kinerja, dimana kinerja tersebut juga mencerminkan tingkat kesehatan suatu perusahaan dari tiap periodenya yaitu dari periode 2003 sampai dengan 2007 pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis laporan arus kas untuk menilai Kinerja perusahaan dengan menggunakan Analisis Horizontal yaitu Analisis *Trend* dengan Metode Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui perkembangan arus kas bersih PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta selama 5 (lima) periode yaitu dari periode 2003 sampai dengan 2007.
2. Untuk dapat mengetahui Kinerja PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta berdasarkan analisis laporan arus kas selama 5 (lima) periode yaitu dari periode 2003 sampai dengan 2007.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta

Diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan untuk pemilik atau pengelola hotel sebagai bahan evaluasi atas laporan arus kas. Dengan demikian, pemilik atau pengelola dapat mengetahui dan memahami kinerja hotel perusahaan selama lima periode yaitu dari periode 2003 sampai dengan 2007 dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Untuk menambah referensi kepustakaan dan dapat digunakan bagi pihak-pihak yang ingin mempelajari tentang analisis laporan arus kas pada hotel.

3. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Selain itu, untuk menambah pengetahuan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya tentang laporan arus kas.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data yaitu pengertian arus kas, tujuan arus kas, kegunaan informasi arus kas, kas, setara kas dan arus kas, manfaat laporan arus kas, klasifikasi arus kas, pelaporan arus kas, format dan langkah penyusunan laporan arus kas, definisi kinerja dan penilaian kinerja, tujuan penilaian kinerja, manfaat penilaian kinerja, dasar pengukuran kinerja, pengertian hotel, jasa dan fasilitas hotel, jenis-jenis hotel, sifat dan pentingnya industri perhotelan, segmentasi industri perhotelan, dan analisis *trend*.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jadwal, subyek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT Hotel Sahid Jaya International Tbk Jakarta yang berkaitan dengan sejarah berdirinya

perusahaan, uraian singkat ruang lingkup kegiatan perusahaan, penjelasan tentang anak dan unit perusahaan, kebijakan akuntansi dan susunan direksi dan dewan komisaris.

Bab V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, kemudian dianalisis untuk menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh atau dilakukan dan selanjutnya pembahasan mengenai analisis yang telah dikerjakan.

Bab VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang ringkasan hasil analisis dan evaluasi data yang menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian yang memberikan batasan-batasan dalam penulisan dan saran untuk diusulkan pada perusahaan dan penulis lainnya sehubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Arus Kas

1. Pengertian Kas

- a. Kas diartikan sebagai uang atau alat pembayaran lain yang dapat disamakan dengan uang dan dapat digunakan secara bebas oleh perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan (Suwardjono, 2002: 75).
- b. Kas merupakan alat pembayaran yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan ekonomi perusahaan, tetapi tidak dapat digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan dan diakui umum (Wahyuningsih, Skripsi: 1999).

2. Pengertian Arus Kas

- a. Arus kas adalah kas masuk dikurang kas keluar (Meigs dan Meigs, 1995).
- b. Arus kas (*cash flow*) adalah arus kas masuk (*inflow*) dan arus kas keluar (*outflow*) dan setara kas (Prastowo dan Aji (2002: 131-132)).
- c. Dalam *The Financial Accounting Standard Board* (FASB) menyatakan tentang arus kas bahwa arus kas memberikan informasi yang berguna tentang aktivitas yang terjadi dalam perusahaan dalam

meningkatkan operasi kas untuk membayar hutang, mendistribusikan dividen atau membiayai investasi atau memperluas kapasitas operasi. Dalam informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terpenting adalah membantu menaksir faktor-faktor seperti likuiditas, fleksibilitas keuangan, profitabilitas atau tingkat keuntungan dan risiko (Wolk et al, 1997: 383).

3. Pengertian Laporan Arus Kas

- a. Laporan Arus Kas (LAK) atau *Statement of Cash Flows* (SCF) adalah laporan yang menguraikan arus kas masuk dan keluar menurut kategorinya. Laporan ini menjelaskan perubahan kas selama suatu periode (Dyckman et al, 1996).
- b. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode (Warren et al (2005: 230)).

4. Tujuan Laporan Arus Kas

- a. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas entitas selama suatu periode. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan informasi tentang kegiatan operasi, investasi dan pendanaan entitas tersebut atas dasar kas (Kieso dan Weygandt, 2001: 372).

- b. Laporan arus kas disusun dengan tujuan utama untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas sebuah hotel selama periode tertentu, dan memberikan informasi tentang aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan basis kas (*cash basis*) (Prastowo dan Aji (2002: 131)).
- c. Tujuan informasi arus kas adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi (IAI, 2002).

5. Kegunaan Informasi Arus Kas

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan (IAI, 2002).

6. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan konsep dana yang paling berguna, karena keputusan para investor, kreditor dan pihak lainnya terfokus pada penilaian arus kas di masa datang. Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan kas yang ada

di bank dalam bentuk rekening koran atau giro (*cash in bank*). Sedangkan setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan (Prastowo dan Rifka, 2005: 34).

7. Manfaat Laporan Arus Kas

Manfaat laporan arus kas menurut Kieso dan Weygandt (2001: 373):

- a. Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa depan.
- b. Kemampuan entitas untuk membayar dividen dan memenuhi kewajibannya.
- c. Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi.
- d. Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan non kas selama suatu periode.

8. Klasifikasi Arus Kas

Klasifikasi arus kas menurut Prastowo dan Aji (2002: 132):

- a. Aktivitas operasi (*operating activities*) adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan hotel (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas

dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan kamar, minuman dan makanan, pembayaran kas kepada rekanan (pemasok) barang dan jasa dan pembayaran gaji karyawan hotel.

- b. Aktivitas investasi (*investing activities*) adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi lain yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi antara lain mencakup penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dan pengeluaran kas untuk pembelian mebel hotel.
- c. Aktivitas pendanaan (*financing activities*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (utang) jangka panjang dan modal (ekuitas) hotel. Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain mencakup penerimaan kas dari penerbitan saham baru, dan pengeluaran kas untuk pembayaran utang jangka panjang.

9. Pelaporan Arus Kas

Untuk menentukan dan menyajikan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat digunakan salah satu dari dua metode, yaitu metode langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*) (Prastowo dan Aji, 2002: 133-135).

a. Metode Langsung

Metode langsung adalah metode yang sederhana, yang hanya terdiri atas arus kas operasi yang dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Hotel yang melaporkan arus kas dengan menggunakan metode ini, minimum melaporkan secara terpisah klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas operasi sebagai berikut:

- 1) Kas diterima dari pelanggan, termasuk pendapatan sewa, lisensi dan semacamnya.
- 2) Bunga dan dividen yang diterima.
- 3) Penerimaan kas operasi lainnya (bila ada).
- 4) Kas dibayarkan untuk pegawai dan pemasok barang dan jasa, termasuk pemasok jasa asuransi, jasa iklan dan semacamnya.
- 5) Bunga yang dibayarkan.
- 6) Pajak-pajak yang dibayarkan.
- 7) Pengeluaran kas operasi lainnya (bila ada).

b. Metode Tak Langsung

Dengan metode ini, untuk menentukan dan menyajikan jumlah arus kas bersih yang sama dari aktivitas operasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan laba bersih berbasis akrual dengan perubahan aktiva atau utang lancar yang berkaitan.

Metode ini tidak menentukan kategori utama dari arus kas operasi seperti halnya pada metode langsung. Penyesuaian yang dilakukan pada metode ini dimaksudkan untuk mengeluarkan:

- 1) Pengaruh transaksi bukan kas, seperti depresiasi, amortisasi, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan atau kerugian valas yang belum direalisasi.
- 2) Pengaruh *deferral* (perbedaan) arus kas masa lalu (misalnya perubahan saldo persediaan) dan *akrual* dari arus kas yang diharapkan di masa datang (misalnya perubahan piutang atau utang).
- 3) Pengaruh semua unsur pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan, seperti laba atau rugi penjualan aktiva tetap.

Hotel dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Alasannya, metode langsung tersebut menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas di masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh dari:

- 1) Catatan akuntansi hotel
- 2) Menyesuaikan pendapatan, harga pokok penjualan dan pos-pos lain dalam laporan laba-rugi dengan perubahan rekening lancar, pos bukan kas dan pos lain yang berkaitan dengan arus kas aktivitas investasi dan pendanaan.

10. Format dan Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas

a. Format Laporan

Arus kas diklasifikasikan menjadi tiga klasifikasi aktivitas. Laporan disajikan arus kas dari aktivitas operasi, dan diikuti oleh arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan, dan pada bagian akhir disajikan kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama suatu periode (Prastowo dan Aji, 2002: 136).

b. Langkah Penyusunan Laporan

Ada tiga sumber informasi dalam menyiapkan laporan arus kas, yaitu (Kieso dan Weygandt, 2001: 376):

1) Neraca Komparatif

Menyajikan jumlah perubahan aktiva, kewajiban, dan ekuitas dari awal hingga akhir periode.

2) Laporan laba-rugi periode berjalan

Berisi data yang membantu pembaca menentukan jumlah kas yang diterima dari atau digunakan oleh operasi selama periode berjalan.

3) Data transaksi tertentu dari buku besar umum

Memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk menentukan bagaimana kas diterima dan digunakan selama periode berjalan.

Menurut Prastowo dan Aji (2002: 136), informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan arus kas umumnya diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

- 1) Neraca komparatif, yang memberikan informasi tentang perubahan dalam aktiva, utang dan modal selama periode tertentu.
- 2) Laporan laba-rugi (dan perubahan saldo laba), yang memberikan informasi tentang laba bersih dan komponennya serta pembayaran dividen selama suatu periode.
- 3) Informasi pendukung, yang diperoleh dari hasil analisis perubahan rekening-rekening neraca yang memberikan informasi tentang sebab-sebab perubahan kas dan setara kas.

Untuk menyusun laporan arus kas, baik dengan metode langsung maupun metode tak langsung, ditempuh empat langkah sebagai berikut (Prastowo dan Aji, 2002: 136-137):

- 1) Menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas dengan membandingkan antara saldo awal dan saldo akhir (neraca). Hasil langkah ini menyajikan kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode berjalan.
- 2) Menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca selain rekening kas dan setara kas, yang menjelaskan mengapa rekening kas dan setara kas berubah.
- 3) Menentukan arus kas (dipisahkan ke dalam tiga klasifikasi), aktivitas investasi dan pendanaan bukan kas, dan pengaruh perubahan kurs valuta asing. Informasi yang digunakan adalah neraca komparatif, laporan laba rugi periode berjalan dan informasi tambahan.
- 4) Menyusun laporan arus kas atas dasar hasil langkah-langkah sebelumnya.

11. Informasi Laba vs Informasi Arus Kas Operasi

Menurut Prastowo dan Aji (2002: 129-130), informasi laba vs informasi arus kas operasi:

Informasi laporan laba-rugi adalah mengukur profitabilitas hotel satu periode tertentu, dengan menghubungkan antara biaya dan penghasilan. Sedangkan informasi arus kas operasi yang termuat dalam laporan arus kas tidak hanya memfokuskan diri pada biaya dan penghasilan, melainkan juga berfokus pada kebutuhan kas setiap aktivitas yang dilakukan hotel, seperti investasi pada piutang pelanggan dan persediaan.

Sebagai pengukur kinerja, arus kas operasi tidak mengalami distorsi dibandingkan dengan angka laba bersih. Hal ini terjadi karena sistem akrual yang menghasilkan angka laba bergantung pada akrual, deferral, alokasi dan penilaian, yang semuanya ini melibatkan tingkat subyektivitas yang tinggi.

B. Penilaian Kinerja

1. Definisi Kinerja dan Penilaian Kinerja

Kinerja mengandung pengertian kemampuan kerja untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Dalam suatu badan usaha, tinggi rendahnya kinerja diukur dalam bentuk laba yang dihasilkan. Di dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dikemukakan bahwa (Nanda, Skripsi: 2000):

“Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja, adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi

kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.”

Menurut Echols (1984), kinerja adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan kewajiban. Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu kurun waktu tertentu (misal 5 tahun) yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, diperlukan kemampuan untuk melihat celah-celah keuntungan dan memprediksi masa yang akan datang (Triastuti, Skripsi: 2004).

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001).

2. Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan (Mulyadi, 2001: 416).

3. Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk (Mulyadi, 2001: 416):

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui permotivasian karyawan secara maksimum.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti: promosi, transfer dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

4. Dasar Pengukuran Kinerja

Ukuran kinerja yang baik mempunyai karakteristik, yaitu (Horngren et al, 1996):

- a. Berhubungan dengan tujuan perusahaan.
- b. Mempunyai perhatian yang seimbang antara jangka pendek dan jangka panjang.
- c. Menggambarkan aktivitas kerja karyawan.
- d. Dipengaruhi oleh tim dalam karyawan.

- e. Siap dipahami oleh karyawan.
- f. Digunakan dalam evaluasi dan bermanfaat bagi karyawan.
- g. Bertujuan logis dan merupakan pengukuran yang mudah.
- h. Digunakan secara konsisten dan teratur.

C. Hotel

1. Pengertian Hotel

Menurut hukum, hotel adalah penginapan yang diwajibkan memenuhi aturan yang berlaku dalam menawarkan penginapan, makanan dan perlindungan atas barang bawaan pada tamunya. Secara fisik hotel adalah sebuah bangunan yang terdiri dari beberapa ruangan yang digunakan oleh tamu untuk beberapa saat serta menyediakan jasa serta fasilitas yang dibutuhkan oleh tamunya (Prastowo dan Aji, 2002: 11).

2. Jasa dan Fasilitas Hotel

Sebuah hotel biasanya menawarkan berbagai macam jasa dan fasilitas penunjang kebutuhan tamunya. Hotel-hotel besar menyediakan segala jasa dan fasilitas yang dibutuhkan tamunya, seperti pertokoan, pusat-pusat hiburan dan fasilitas kesehatan. Jasa pribadi juga tersedia, seperti notaris, dokter, tempat memperoleh kebugaran (olah raga) ataupun mandi sauna.

Tarif yang harus dibayar oleh tamu, selain untuk membayar kamar biasanya juga termasuk pembayaran pemakaian fasilitas hotel, seperti sistem pendingin ruangan (*air conditioner*), televisi dan radio, tempat parkir, perpustakaan dan kolam renang. Beberapa hotel, terutama di daerah peristirahatan, biasanya juga menyediakan fasilitas lebih banyak seperti lapangan tenis, lapangan golf, permandian, perahu, kuda tunggangan dan mobil sewaan (Prastowo dan Aji, 2002: 11-12).

3. Jenis-Jenis Hotel

Hotel dapat diklasifikasikan sebagai (Prastowo dan Aji, 2002: 12-13):

- a. Hotel transit (yang dapat disinggahi untuk sementara waktu saja).
- b. Hotel residensial (kediaman tetap).
- c. Hotel semiresidensial (kediaman setengah tetap).
- d. Hotel peristirahatan (hampir sama dengan hotel semiresiden).

4. Sifat dan Pentingnya Industri Perhotelan

Atas dasar penjualan tahunan, jumlah karyawan dan modal yang diinvestasikan, industri perhotelan merupakan industri yang cukup menguntungkan. Industri perhotelan yang meningkat merupakan dampak dari *volume* perjalanan komersial yang meningkat. Penting pula peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran dan kebutuhan akan adanya

rumah-rumah penginapan (hotel). Hal ini menjadi penting bahwa untuk menghilangkan “presepsi buruk” masyarakat terhadap dunia perhotelan, terutama tentang sisi atau kehidupan malam di hotel. Hal tersebut tentu akan membawa dampak yang baik bagi kemajuan dunia perhotelan terutama dalam mengantisipasi perkembangan era wisata dan pendayagunaan alam di lingkungan sekitar (Prastowo dan Aji, 2002: 13-14).

5. Segmentasi Industri Perhotelan

Atas dasar kondisi ekonomi, jasa dan fasilitas yang disediakan oleh masing-masing hotel dapat dibuat lima segmentasi hotel, yaitu (Prastowo dan Aji, 2002: 14-15):

a. Hotel ekonomis (*limited service hotels*)

Hotel ekonomis adalah hotel yang menyediakan kebutuhan dasar pengunjung, kamar dan ruangan yang bersih dan nyaman dan dekorasi yang secara umum dapat diterima oleh tamu. Dengan anggaran yang terbatas seorang tamu dapat menikmati fasilitas yang disediakan hotel ini.

b. Hotel melati (*mid market hotels*)

Hotel melati adalah hotel dengan nuansa modern dan mendasarkan diri pada unsur komersial. Pengunjung yang datang sudah memiliki

tingkatan (klas) tertentu, sehingga nuansa kemewahan yang khas sudah tampak dalam hotel jenis ini.

c. Hotel bintang (*all suite hotels*)

Hotel bintang adalah hotel dengan nuansa modern, komersial, dan berusaha bersaing dengan hotel eksekutif. Hotel tipe ini menawarkan nuansa kamar hunian yang luas dengan berbagai fasilitas dan dekorasi yang sangat nyaman.

d. Hotel eksekutif (*first class hotels*)

Ciri hotel eksekutif adalah adanya nuansa kemewahan atau mendekati kemewahan dengan dekorasi dan kenyamanan yang menjanjikan. Hotel eksekutif sering juga disebut dengan hotel kelas satu atau hotel superior.

e. Hotel mewah (*luxury hotels*)

Hotel mewah sudah menunjukkan unsur standar kemewahan tertentu, baik dari segi kemewahan maupun kenyamanan. Jasa dan fasilitas yang disediakan sangat khusus sehingga para tamu merasa bahwa dirinya adalah raja dengan reputasi pribadi (*privacy*) yang sangat diperhatikan.

D. Analisis Trend

Teknik analisis ini merupakan salah satu bentuk analisis horizontal yang menggunakan laporan keuangan komparatif untuk lebih dari dua periode. Analisis memilih suatu tahun dasar dan membandingkan tahun-tahun lainnya dengan tahun dasar tersebut. Analisis *trend* ini menjadi berguna karena dua alasan yaitu mengungkapkan perubahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu, dan memberikan informasi tentang ke mana perusahaan akan bergerak (Prastowo dan Aji, 2002: 170).

Menurut Algifari (1994: 109-110), dalam analisis *trend* digunakan asumsi bahwa pola pergerakan nilai suatu variabel relatif teratur dan mendekati garis lurus dengan kemiringan (*slope*) tertentu. Oleh karena itu analisis *trend* digunakan untuk menentukan suatu garis lurus yang betul-betul dapat menggambarkan nilai variabel tersebut (*best fitting*) dari waktu ke waktu.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan persamaan garis yang menunjukkan hubungan antara nilai variabel dengan waktu, yaitu metode bebas (*free hand method*), metode semi rata-rata (*semi average method*) dan metode kuadrat terkecil (*least square method*). Persamaan garis yang diperoleh disebut persamaan garis *trend*.

Persamaan *trend* yang diperoleh akan digunakan untuk:

1. Menggambarkan pola historis mengenai nilai suatu data dari waktu ke waktu.

2. Memproyeksi nilai variabel pada masa yang akan datang berdasarkan pola yang ada.
3. Untuk mengeliminir (menghilangkan) pengaruh yang bersumber dari komponen *trend* terhadap nilai data dari waktu ke waktu.

Metode yang paling sering digunakan untuk menentukan persamaan *trend* adalah metode kuadrat terkecil (*least square method*). Persamaan garis linear suatu *trend* yang baik untuk melakukan peramalan apabila dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut (Algifari, 1994: 116-117):

1. Jumlah selisih antara nilai data dengan nilai ramalan sama dengan nol.

Atau secara matematis dapat ditulis:

$$\Sigma(Y - Y_t) = 0$$

yang menyatakan bahwa

Y : nilai data

Y_t : nilai ramalan data tersebut

2. Jumlah pangkat dua selisih antara nilai data dengan nilai ramalannya adalah yang paling kecil/minimum (*least sum of square* atau *minimum sum of square*). Atau secara matematis dapat ditulis:

$$\Sigma(Y - Y_t)^2 = \text{nilai terkecil atau minimum}$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan studi deskriptif berdasarkan kasus pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta. Pada penelitian ini data-data PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesimpulan dari hasil penelitian hanya berlaku pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta.

PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta merupakan satu-satunya perusahaan jasa yang bergerak dalam di bidang perhotelan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga data keuangan seperti laporan arus kas dapat diperoleh dengan mudah. PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta juga merupakan hotel berbintang lima atau disebut juga dengan hotel “Bintang 5 (lima) Berlian”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Waktu Penelitian : Penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai Mei 2008.

C. Jadwal Penelitian

Proposal dan penelitian ini dibuat selama 11 (sebelas) bulan. Dimulai dari bulan September 2007 sampai bulan Juli 2008.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian September 2007 sampai dengan Juli 2008

Kegiatan	Bulan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Penyusunan Proposal	X	X									
Dokumentasi-eksplorasi pustaka	X	X	X	X	X						
Proposal Final			X	X	X						
Ijin Penelitian						X					
Penelitian Lapangan							X	X	X		
Analisis Data									X	X	
Laporan Akhir											X

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini meliputi PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta dari periode 2003 sampai dengan 2007
2. Obyek penelitian ini meliputi laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan selama periode 2003 sampai dengan 2007.

E. Data yang Dicari

1. Sejarah dan gambaran umum PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta.
2. Data laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta selama periode 2003 sampai dengan 2007.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dan informasi bahan untuk penelitian agar jelas, tepat, dan lengkap maka penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data perusahaan yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis *trend*. Dengan melihat kecenderungan (*trend*) angka-angka rasio tertentu, dapat diperoleh gambaran apakah rasio-rasio tersebut cenderung naik, turun, atau relatif konstan. Dari gambaran ini, akan dapat dideteksi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan dan dapat diobservasi baik buruknya pengelolaan perusahaan (Krismastuti, Skripsi: 1999).

Untuk menghitung dan menggambarkan *trend* maka dipakai metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*) dengan menggunakan persamaan garis lurus (Saleh, 2004: 167-173):

$$Y' = a + bX$$

Tabel 3.2 Perhitungan Persamaan Garis *Trend*:

Tahun	Arus Kas Bersih (Y)	X	X ²	XY
		-2		
		-1		
		0		
		1		
		2		
Jumlah	ΣY	$\Sigma X = 0$	ΣX^2	ΣXY

Notasi,

$$a = \frac{\Sigma Y}{\Sigma n}, \text{ dan } b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

Keterangan:

Y' = nilai *trend* yang akan dihitung

X = unit tahun yang akan dihitung berdasarkan dari periode tahun dasar tertentu

n = jumlah data

a = nilai *trend* periode atau tahun dasar tertentu

b = besarnya pertambahan *trend* per tahun

Metode *Least Square's* ditujukan agar jumlah kuadrat dari semua deviasi antara variabel X dan Y yang masing-masing memiliki koordinat sendiri-sendiri akan berjumlah seminimum mungkin, sehingga akan diperoleh suatu persamaan garis *trend* yang lebih akurat dibandingkan dengan metoda yang lainnya.

Menurut Prastowo dan Rifka (2005: 165), teknik analisis ini dapat menjelaskan apakah penjualan, laba kotor, biaya-biaya, dan laba bersih perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan dalam kurun waktu tertentu. Analisis ini juga dapat menunjukkan apakah kas (dan juga pos-pos laporan keuangan lainnya) mengalami kenaikan atau penurunan selama kurun waktu yang sama. Perubahan dalam rupiah saja belum cukup menjelaskan sebuah perubahan. Perubahan dalam persentase akan menaikkan pemahaman para analis tentang signifikansi dan sifat perubahan tersebut.

BAB IV
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Umum PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk.

PT. Sahid Jaya International, Tbk. (Perseroan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H, yang kemudian diubah dengan Akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/54/25 tanggal 28 April 1970 dan akta pendirian perusahaan diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tambahan No. 369 tanggal 18 Agustus 1971. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu dengan Akta No 5 tanggal 2 Mei 1997 dari Notaris Indah Budiana, S.H., pengganti Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, tentang perubahan nama dan kegiatan pokok Perseroan, serta peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 200.000.000.000,- (Dua ratus milyar rupiah) menjadi Rp 435.200.000.000,- (Empat ratus tiga puluh milyar dua ratus juta rupiah).

Anggaran Dasar mengalami perubahan kembali dengan Akta Pembetulan No.86 tanggal 25 Juni 1997 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia

dalam Surat Keputusan No. C2-6457.HT.01.04 TH.97 tanggal 9 Juli 1997. berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan oleh Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, dengan Akta No. 70 tanggal 23 September 1997 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 28 Mei 1998 dari notaris yang sama, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham menjadi Rp 500,- (lima ratus rupiah) per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp 435.200.000.000 (Empat ratus tiga puluh milyar dua ratus juta rupiah) menjadi Rp 1.000.000.000.000,- (satu trilyun rupiah). Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6458.HT.01.04 TH.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tambahan nomor 6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 dari Notaris Yudo Pripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. mengenai; persetujuan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang termasuk didalamnya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 326.400.000.000 (tiga ratus dua puluh enam milyar empat ratus juta rupiah)

menjadi sebesar Rp 559.663.048.000 (lima ratus lima puluh sembilan milyar enam ratus enam puluh tiga juta empat puluh delapan ribu rupiah). Perubahan ini masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

B. Ruang Lingkup Kegiatan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama bergerak di bidang jasa akomodasi dan pengembang yang kegiatan usahanya meliputi: membangun dan menyelenggarakan usaha perhotelan, makanan dan minuman, perkantoran, pertokoan, apartemen, dan pusat niaga beserta fasilitasnya, serta pengelolaan, pengusahaan, pemeliharaan dan penyewaan bangunan, pertokoan, dan apartemen beserta fasilitasnya.

Perseroan memiliki dan mengelola Hotel Sahid Jaya International sejak tahun 1974. Dalam mengembangkan usahanya, Perseroan mengoperasikan 30 unit *serviced apartement* sejak tahun 1995. Pada tahun 1997, Perseroan menyerahkan pengelolaan Hotel Sahid Jaya International kepada PT. Sahid International Hotel *Management & Consultant*, anak perusahaan dengan kepemilikan 95%.

Dalam menjalankan usahanya, perseroan berkedudukan di Hotel Sahid Jaya International, Jalan Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220. Hotel Sahid Jaya International juga dikenal sebagai hotel “Bintang 5 (lima) Berlian”.

C. Anak dan Unit Perusahaan

1. PT. Sahid International Hotel *Management & Consultant* (SIHM & C)

PT. Sahid International Hotel *Management & Consultant* didirikan pada tanggal 27 Mei 1994 dan bergerak di bidang jasa manajemen dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan jasa perhotelan dan pariwisata. PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. telah mengakuisisi 95% saham PT. Sahid International Hotel *Management & Consultant* pada tanggal 20 November 1997 sebesar Rp 24.000.000.000 (Dua puluh empat milyar rupiah), yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I.

2. Unit Usaha

Perusahaan memiliki 5 (lima) unit usaha yaitu Unit Kantor Pusat, Unit Hotel Sahid Jaya International Jakarta, Unit Hotel Sahid Bandar Lampung, Unit Apartemen Istana Sahid Jakarta, dan Unit Gedung Perkantoran Menara Sahid Jakarta.

Perseroan telah mendapat Ijin Tetap Usaha Hotel untuk Hotel Sahid Jaya International dari Direktur Jenderal Pariwisata dalam Surat Keputusan No. Kep.44/ITUH/III/Dir/89 tanggal 20 Maret 1989. Hotel Sahid Jaya International telah ditetapkan sebagai hotel “Bintang 5 (lima) Berlian” sejak tahun 1997 oleh Kanwil Pariwisata DKI.

Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan mengoperasikan 30 unit *serviced* Apartemen Istana Sahid sejak tahun 1995. Pada tahun 2005, 3 (tiga) unit *serviced apartment* telah dijual, sehingga sisanya menjadi 27 unit. Perusahaan membangun Gedung Perkantoran Menara Sahid pada tahun 1996. Proyek gedung perkantoran tersebut terhenti sejak tahun 1997.

D. Kebijakan Akuntansi

1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU), disusun berdasarkan kesinambungan usaha (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam operasi, investasi dan pendanaan.

2. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi keuangan perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk

mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

3. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang.

5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

6. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

7. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK nomor 38 “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 1997, menyatakan bahwa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lain diantara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas, individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

8. Persediaan

Persediaan hotel (makanan, minuman, perlengkapan hotel dan suku cadang peralatan hotel) dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dengan menggunakan metode “masuk pertama, keluar pertama” (FIFO).

9. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai “Aktiva Tidak Lancar Lainnya” dalam neraca.

10. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, kecuali yang dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi

penyusutan. Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

11. Transaksi Sewa Guna Usaha

Aktiva yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran minimum sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga.

12. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, termasuk beban bunga, rugi kurs, jasa manajemen dan hukum serta beban provisi bank, sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan perluasan bangunan hotel dan pembangunan gedung perkantoran Menara Sahid dikapitalisasi pada aktiva yang bersangkutan sampai pembangunan gedung selesai.

13. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasional Hotel

Penyisihan penggantian peralatan operasional hotel ditetapkan dengan membebankan 1% sampai 2% pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan.

14. Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, termasuk biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama 1 sampai 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

15. Pendapatan Diterima Dimuka

Penerimaan dimuka atas hasil dari sewa ruangan perkantoran dan toko yang terdapat di hotel dicatat dalam akun ini. Pendapatan sewa direalisasikan secara proposional sesuai masa sewa.

16. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa atau barang diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Untuk unit gedung perkantoran Menara Sahid dan sewa *serviced apartment*, taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan jumlah setiap pembayaran angsuran termasuk uang muka dan pembayaran sewa

termasuk *service charge* (dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final) sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 27 tanggal 16 April 1996.

18. **Beban Manfaat Karyawan**

Perusahaan melaksanakan program manfaat karyawan yang terdiri dari:

a. **Dana Pensiun**

Kontribusi perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 6% dan 4% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan karyawan. Beban kontribusi perusahaan dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

b. **Program Manfaat Karyawan**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja berdasarkan kebijakan perusahaan. Imbalan tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan.

19. **Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

E. Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : Prof. DR. H. Sukamdani Sahid
Gitosardjono
2. Wakil Komisaris Utama : Ny. Hj. Juliah Sukamdani

Wakil Komisaris Utama Merangkap

1. Komisaris Harian : Ir. H. Hariyadi Budisantoso
Sukamdani, MM
2. Komisaris : Dra. Sarwo Budi Wiryanti S.
Hardjoprakoso, CHA
3. Komisaris Independen : - Thaher Shahabudin
- DR. Ir. Budiarto Subroto, DEA
4. Komisaris : Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA

Dewan Direksi

1. Direktur Utama : Indro Yuwono, SE, MSi
2. Direktur : Muhammad Nurdin, SE
3. Direktur : DR. Adi Soenarno, MBA

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Data yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah data yang berasal dari laporan keuangan PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta. Data yang dipakai untuk melakukan penelitian dari laporan keuangan yaitu laporan arus kas selama 5 (lima) periode yaitu dari periode 2003 sampai dengan 2007.

Penulis memakai laporan arus kas karena arus kas memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi berisi informasi arus kas masuk dan arus kas keluar yang berasal dari pos-pos laporan laba-rugi. Aktivitas investasi berisi informasi arus kas masuk dan arus kas keluar yang umumnya berasal dari pos-pos aktiva jangka panjang. Sedangkan aktivitas pendanaan berisi informasi arus kas masuk dan arus kas keluar yang umumnya berasal dari pos-pos kewajiban jangka panjang dan ekuitas. Data ini dimasukkan pada Tabel 5.1.

Berikut data laporan arus kas PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta selama 5 (lima) periode yaitu periode 2003 sampai dengan 2007:

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL, Tbk.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2004, 2005, 2006 dan 2007

	2003	2004	2005	2006	2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
I. ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
Penerimaan dari pelanggan	124.256.134.942	95.603.700.668	91.977.257.195	97.302.249.429	100.321.840.077
Pembayaran untuk operasional	(76.219.291.319)	(93.093.660.714)	(80.779.014.649)	(82.285.746.068)	(63.144.999.534)
Kas yang dihasilkan	48.036.843.623	2.510.039.954	11.198.242.546	15.016.503.361	37.176.840.543
Pembayaran bunga	(2.076.385.721)	(642.846.686)	(4.247.210.203)	(8.457.609.587)	(10.254.341.256)
Pembayaran pajak penghasilan	(13.424.270.438)	(4.804.995.692)	(10.121.537.148)	(6.861.142.518)	(465.092.972)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	32.536.187.464	(2.937.802.424)	(3.170.504.805)	(302.248.744)	26.457.406.315
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penjualan Aktiva Tetap	-	-	3.764.886.491	92.123.700	250.000.000
Pembelian Aktiva Tetap	(6.041.252.008)	(1.030.522.696)	(744.126.162)	(1.075.993.990)	(35.589.506.037)
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(6.041.252.008)	(1.030.522.696)	3.020.760.329	(983.870.290)	(32.339.506.037)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran Pinjaman Bank	(32.024.781.445)	(4.645.103.865)	(1.372.883.520)	(4.576.681.381)	23.287.917.331
Pembayaran Biaya Pinjaman	-	(270.000.000)	-	2.964.222.565	
Kenaikan (Penurunan) Sewa Guna Usaha	-	(75.062.781)	(218.781.248)	(52.621.996)	
Kenaikan (Penurunan) Piutang Afiliasi (Pihak Istimewa)	5.007.234.098	10.460.721.323	(2.923.806.618)	-	(4.493.123.127)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(27.017.547.347)	5.470.554.677	4.515.471.386	(1.665.080.812)	19.794.794.204
II. KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS BERSIH	(522.611.891)	1.502.229.557	(4.665.215.862)	(2.951.199.846)	12.912.694.482
III. SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	9.933.781.383	9.411.169.492	10.913.399.049	6.248.183.187	3.296.983.342
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	9.411.169.492	10.913.399.049	6.248.183.187	3.296.983.341	16.209.677.823

Sumber Data: Laporan Arus Kas Konsolidasi PT Hotel Sahid Jaya International Tbk periode 2003 sampai 2007.

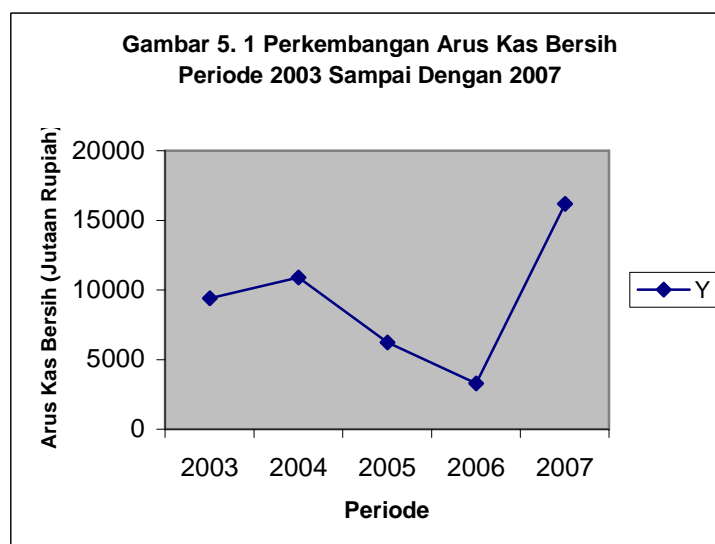
2. Analisis Perkembangan Arus Kas Selama Periode 2003 Sampai Dengan 2007

Untuk mengetahui kinerja perusahaan selama periode 2003 sampai dengan 2007, maka peneliti pertama-tama melakukan analisis untuk melihat perkembangan arus kas selama 5 (lima) periode. Besarnya arus kas bersih tiap tahun dapat diketahui pada laporan arus kas yang diperoleh dari penjumlahan antara kenaikan atau penurunan kas dan setara kas dengan kas dan setara kas awal tahun.

Tabel 5.1 Arus Kas Bersih selama periode 2003 sampai dengan 2007 (dalam rupiah)

Tahun	2003	2004	2005	2006	2007
Arus Kas Bersih	9.411.169.492	10.913.399.049	6.248.183.187	3.296.983.341	16.209.677.823

Sumber Data: Laporan Arus Kas PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta periode 2003 sampai 2007.



Perkembangan arus kas bersih PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta pada periode 2003 sampai dengan 2004 meningkat sedangkan pada periode 2005 sampai dengan 2006 arus kas bersihnya turun dan kemudian pada periode 2007 arus kas bersihnya mengalami peningkatan yang sangat tinggi. ¹Penurunan arus kas PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta pada periode 2005 sampai dengan 2006 disebabkan karena kondisi perekonomian Indonesia yang memburuk.

Pada periode 2005 sampai dengan 2006, hukum dan peraturan yang mempengaruhi iklim usaha di Indonesia masih berubah dengan cepat. Pemulihan stabilitas ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan pemerintah, keputusan organisasi kreditur internasional dan faktor lain yang termasuk perkembangan perancangan dan politik yang berada diluar kendali perusahaan. Walaupun kondisi ekonomi pada periode 2006 telah mulai stabil namun ketidakpastian masih berlangsung. Selama periode 2006, ketidakpastian ini berlanjut dengan pergolakan politik dan ekonomi. Pada periode 2007, arus kas bersih kembali mengalami peningkatan yang sangat besar.

¹ Catatan Atas Laporan Keuangan periode 2005 sampai dengan 2006

3. Analisis Laporan Arus Kas Selama Periode 2003 sampai dengan 2007

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode jumlah kuadrat terkecil (*least square method*) untuk menghitung dan menggambarkan *trend*, dengan menggunakan persamaan $Y' = a + bX$.

Menurut Supranto (Wahyuningsih, Skripsi: 1999), penerapan metode jumlah kuadrat terkecil (*least square method*) yang digunakan untuk mencari garis *trend* merupakan suatu perkiraan untuk menentukan nilai a dan b dari persamaan $Y' = a + bX$ yang didasarkan atas data hasil observasi, sedemikian rupa sehingga jumlah kuadrat terkecil (minimum).

Hasil *trend* dikatakan meningkat apabila lereng garis *trend* (kemiringan) atau nilai b positif, begitu pula sebaliknya hasil *trend* akan dikatakan menurun apabila lereng garis *trend* (kemiringan) atau nilai b negatif.

Table 5.2 Perhitungan Persamaan Garis *Trend* PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta (dalam rupiah)

Tahun	Arus Kas Bersih (Y)	X	X ²	XY
2003	9.411.169.492	-2	4	-18.822.338.984
2004	10.913.399.049	-1	1	-10.913.399.049
2005	6.248.183.187	0	0	0
2006	3.296.983.341	1	1	3.296.983.341
2007	16.209.677.823	2	4	32.419.355.646
Jumlah	$\sum Y = 46.079.412.892$	$\sum X = 0$	$\sum X^2 = 10$	$\sum XY = 5.980.600.954$

Persamaan garis *trend* $Y' = a + bX$, dapat dicari dengan menghitung besarnya a dan b terlebih dahulu. Cara menentukan besarnya nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{46.079.412.892}{5} = 9.215.882.578,4 \text{ menjadi } 9.215.882.578$$

sedangkan nilai,

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{5.980.600.954}{10} = 598.060.095,4 \text{ menjadi } 598.060.095$$

Jadi persamaan garis $Y' = 9.215.882.578 + 598.060.095 X$, sehingga dapat dicari nilai *trend* setiap periodenya dengan menerapkan persamaan tersebut, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y_{03} &= 9.215.882.578 + 598.060.095 (-2) \\ &= 9.215.882.578 - 1.196.120.190 \\ &= 8.019.762.388 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y_{04} &= 9.215.882.578 + 598.060.095 (-1) \\ &= 9.215.882.578 - 598.060.095 \\ &= 8.617.822.483 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y_{05} &= 9.215.882.578 + 598.060.095 (0) \\ &= 9.215.882.578 - 0 \\ &= 9.215.882.578 \end{aligned}$$

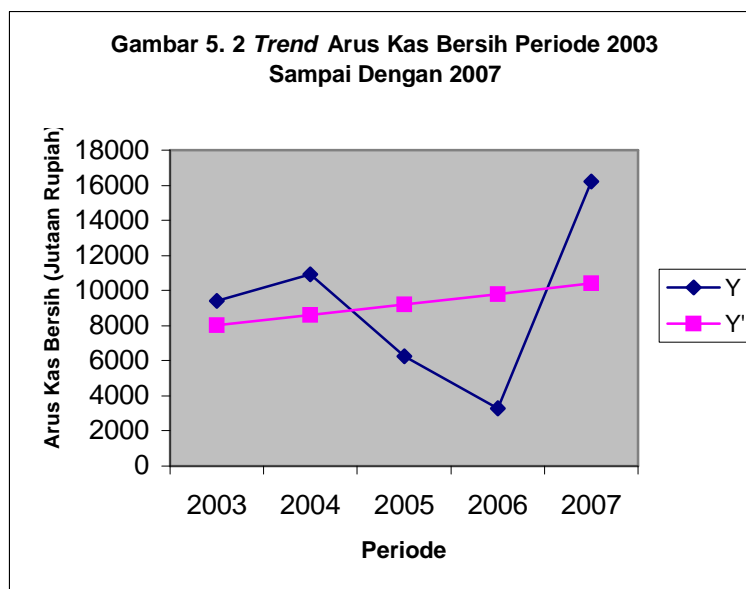
$$\begin{aligned} Y_{06} &= 9.215.882.578 + 598.060.095 (1) \\ &= 9.215.882.578 + 598.060.095 \\ &= 9.813.942.673 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y_{07} &= 9.215.882.578 + 598.060.095 (2) \\ &= 9.215.882.578 - 1.196.120.190 \\ &= 10.412.002.768 \end{aligned}$$

Tabel 5.3 *Trend Arus Kas Bersih* (dalam rupiah)

Tahun	Arus Kas Bersih (Y)	Y'
2003	9.411.169.492	8.019.762.388
2004	10.913.399.049	8.617.822.483
2005	6.248.183.187	9.215.882.578
2006	3.296.983.341	9.813.942.673
2007	16.209.677.823	10.412.002.768
Jumlah	46.079.412.892	46.079.412.890

Sumber: Data yang diolah

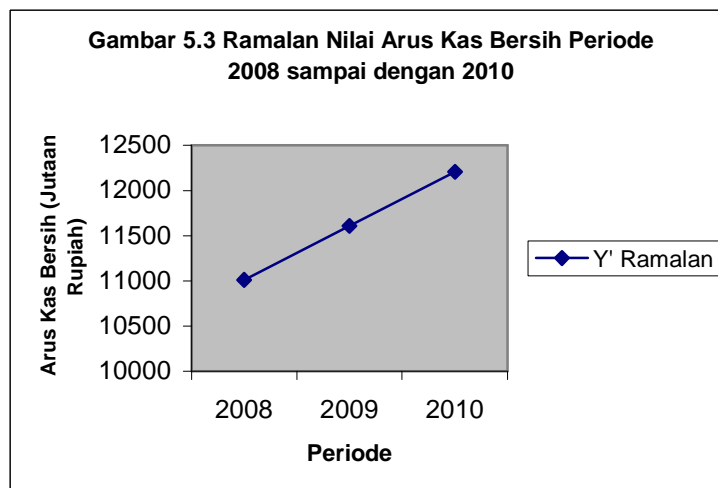


Dari persamaan nilai *trend* $Y' = 9.215.882.578 + 598.060.095 X$ maka dapat pula meramalakan nilai arus kas untuk periode 2008 sampai dengan 2010, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_{08} &= 9.215.882.578 + 598.060.095 (3) \\
 &= 9.215.882.578 + 1.794.180.285 \\
 &= 11.010.062.863
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y_{09} &= 9.215.882.578 + 598.060.095 \quad (4) \\ &= 9.215.882.578 + 2.392.240.380 \\ &= 11.608.122.958 \\ Y_{10} &= 9.215.882.578 + 598.060.095 \quad (5) \\ &= 9.215.882.578 + 2.990.300.475 \\ &= 12.206.183.053 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan tersebut berarti ramalan nilai arus kas untuk periode 2008 sampai dengan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 11.010.062.863 untuk periode 2008, Rp 11.608.122.958 untuk periode 2009 dan Rp 12.206.183.053 untuk periode 2010. Gambar dari ramalan nilai arus kas bersih ditunjukkan sebagai berikut:



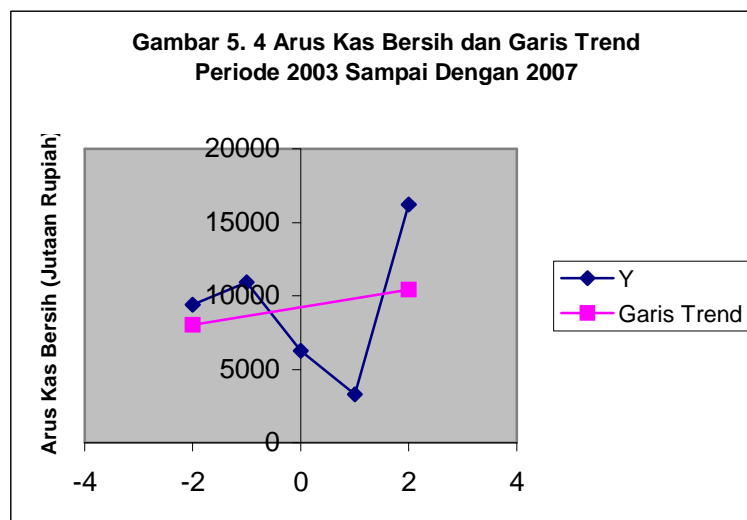
Meningkatnya nilai arus kas dari hasil ramalan untuk periode 2008 sampai dengan 2010 tersebut terjadi karena nilai b yang positif. Pembuatan garis *trend* hanya diperlukan 2 titik saja, misal:

$$X = -2 \text{ dan } X = 2$$

$$\begin{aligned} X = -2 \rightarrow Y &= 9.215.882.578 + 598.060.095 (-2) \\ &= 9.215.882.578 - 1.196.120.190 \\ &= 8.019.762.388 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X = 2 \rightarrow Y &= 9.215.882.578 + 598.060.095 (2) \\ &= 9.215.882.578 + 1.196.120.190 \\ &= 10.412.002.768 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diatas, kemudian ditarik garis lurus melalui ke 2 (dua) titik koordinat yaitu $(-2, 8.019.762.388)$ dan $(2, 10.412.002.768)$.



Penulis meramalkan arus kas hanya selama 3 (tiga) periode karena sulit meramalkan arus kas untuk lebih dari 3 (tiga) periode.

4. Pembahasan

Arus kas bersih yang dihasilkan oleh PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta dari periode 2003 sampai dengan 2007, masing-masing adalah pada periode 2003 sebesar Rp 9.411.169.492, untuk periode 2004 sebesar Rp 10.913.399.049, untuk periode 2005 sebesar Rp 6.248.183.187, untuk periode 2006 sebesar Rp 3.296.983.341 dan untuk periode 2007 sebesar Rp 16.209.677.823.

Pada periode 2004 terjadi peningkatan arus kas bersih sebesar Rp 1.502.229.557 yaitu dari Rp 9.411.169.492 (di periode 2003) meningkat menjadi Rp 10.913.399.049 (di periode 2004). Pada periode 2005 dan 2006 arus kas bersih PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta mengalami penurunan yaitu untuk periode 2005 sebesar Rp 4.665.215.862 yaitu dari Rp 10.913.399.049 (di periode 2004) turun menjadi Rp 6.248.183.187 (di periode 2005) dan untuk periode 2006 sebesar Rp 2.951.199.846 yaitu dari Rp 6.248.183.187 (di periode 2005) turun menjadi Rp 3.296.983.341 (di periode 2006). Sedangkan pada periode 2007 terjadi peningkatan arus kas bersih PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta sebesar Rp 12.912.694.482 yaitu dari Rp 3.296.983.341 (di periode 2006) meningkat menjadi Rp 16.209.677.823 (di periode 2007).

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Kinerja perusahaan dengan melakukan analisis laporan arus kas selama 5 (lima) periode

yang dimulai dari periode 2003 sampai dengan 2007, maka penulis terlebih dahulu melihat perkembangan arus kas bersih PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta dari periode ke periode. Kemudian penulis melakukan analisis data PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta. Analisis data tersebut dilakukan dengan metode jumlah kuadrat terkecil (*least square method*) dengan membuat *trend*.

Selanjutnya, setelah penulis melakukan analisis data maka bisa dilihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik, baik atau memburuk. Hal itu dilihat dengan apakah arus kas tersebut menunjukkan perubahan yang tetap, naik atau turun setiap periodenya. Apabila arus kas dari periode sebelumnya ke periode berikutnya menunjukkan perubahan yang tetap maka kinerja yang terjadi tidak berubah atau tidak mengalami peningkatan atau pun penurunan. Apabila arus kas meningkat dari periode sebelumnya ke periode berikutnya maka kinerja perusahaan bisa dikatakan baik atau bahkan sangat baik. Sedangkan apabila arus kas dari periode sebelumnya ke periode berikutnya menunjukkan penurunan maka bisa dikatakan bahwa arus kas perusahaan tersebut memburuk.

Rumus yang digunakan untuk menggambarkan dan menghitung nilai *trend* yaitu dengan menggunakan persamaan garis lurus $Y' = a + bX$. Persamaan garis lurus tersebut dicari dengan mencari nilai a dan b terlebih dahulu, langkah-langkah penghitungannya telah dijelaskan sebelumnya, maka

didapat persamaan garis *trend* $Y' = 9.215.882.578 + 598.060.095 X$. Dari persamaan garis *trend* tersebut dapat diketahui bahwa b positif yaitu sebesar + 598.060.095. Hal ini menunjukkan ada kecenderungan (*trend*) yang akan terus meningkat dari arus kas bersih selama periode ke periode berikutnya.

Dari hasil analisis data maka bisa dilihat kinerja perusahaan PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta selama periode 2003 sampai dengan 2007. Pertama, bila dilihat dari arus kas bersih (Y), pada periode 2003 ke 2004 menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena arus kas meningkat sebesar Rp 1.502.229.557 tetapi pada periode 2005 sampai dengan 2006 kinerja PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta memburuk. Hal itu disebabkan pada periode 2005 terjadi penurunan arus kas bersih yang sangat besar yaitu Rp 4.665.215.862 (dilihat dari periode 2004 ke 2005) dan pada periode 2006, arus kas bersih PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta masih belum menunjukkan adanya peningkatan tetapi arus kas bersih masih mengalami penurunan yang cukup besar yaitu Rp 2.951.199.846 (dilihat dari periode 2005 ke 2006).

²Penurunan arus kas bersih pada periode 2005 sampai dengan 2006 terjadi karena adanya pengaruh dari keadaan atau kondisi perekonomian Indonesia yang memburuk. Perekonomian Indonesia memburuk dikarenakan beberapa faktor yaitu hukum dan peraturan yang selalu berubah dengan cepat, pemulihan stabilitas ekonomi Indonesia yang sangat dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan pemerintah, keputusan organisasi kreditur internasional dan faktor lain yang

² Catatan Atas Laporan Keuangan periode 2005 sampai dengan 2006

termasuk perkembangan percaturan dan politik yang berada diluar kendali perusahaan.

Pada periode 2007, arus kas bersih PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta menunjukkan kinerja perusahaan yang membaik atau malah dikatakan sangat baik karena mengalami peningkatan arus kas bersih yang sangat besar yaitu sebesar Rp 12.912.694.482 (dilihat dari periode 2006 ke 2007). Peningkatan arus kas bersih ini bisa dilihat dari laporan arus kas PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta, yaitu:

1. Arus kas dari aktivitas operasi

Apabila dilihat dari aktivitas operasi, ada peningkatan dari penerimaan kas dari pelanggan, yaitu sebesar Rp 3.019.590.648 (dilihat dari periode 2006 ke 2007).

2. Arus kas dari aktivitas investasi

Apabila dilihat dari aktivitas investasi, adanya peningkatan dari hasil penjualan aktiva tetap, yaitu sebesar Rp 157.876.300 (dilihat dari periode 2006 ke 2007).

3. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Apabila dilihat dari aktivitas pendanaan, adanya pinjaman yang diperoleh dari bank yaitu sebesar Rp 23.287.917.331.

Dengan melihat perubahan laporan arus kas PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta dari periode 2006 ke 2007, maka bisa diketahui bahwa peningkatan

arus kas bersih yang terjadi pada periode 2007 disebabkan karena adanya peningkatan atau bertambahnya nilai dari pos-pos pada arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

Kedua, apabila dilihat dari *trend* arus kas bersih (Y') kinerja perusahaan PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta cenderung bertambah baik setiap periodenya karena *trend* arus kas bersih meningkat dari periode ke periode. Hal tersebut diketahui dari persamaan garis *trend* yaitu $Y' = 9.215.882.578 + 598.060.095 X$, dimana b positif (+ 598.060.095). Jadi arus kas bersih akan selalu meningkat dengan jumlah yang sama yaitu sebesar Rp 598.060.095 setiap periodenya. Analisis ini memberikan gambaran *trend* arus kas perusahaan PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat membuat keputusan untuk menentukan kemampuan menghasilkan arus kas yang akan datang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, perkembangan arus kas bersih PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta dari periode 2003 sampai dengan 2004 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta baik. Tetapi pada periode 2004 sampai dengan 2006 arus kas bersih lebih rendah daripada periode 2003. Penurunan arus kas bersih tersebut menunjukkan bahwa kinerja PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta memburuk selama 2 (dua) periode. Hal ini disebabkan karena kondisi perekonomian di Indonesia yang memburuk yang secara tidak langsung juga mempengaruhi kinerja dari perusahaan PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta. Pada periode 2007, arus kas bersih PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta mengalami peningkatan yang tajam. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta sangat baik.

Dengan menggunakan analisis *trend* dengan metode kuadrat terkecil (*least square method*) maka didapat *trend* arus kas bersih (Y'). *Trend* arus kas bersih (Y') menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT. Sahid Jaya International, Tbk. Jakarta cenderung bertambah baik setiap periodenya karena *trend* arus kas

bersih meningkat dari periode ke periode. Dari nilai *trend* yang dihasilkan, juga dapat meramalkan besarnya arus kas bersih untuk periode-periode yang akan datang. Hasil dari ramalan menunjukkan bahwa arus kas bersih mengalami peningkatan dari periode ke periodenya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang menyimpan data keuangan perusahaan yang telah *listing* atau *go public* sehingga data keuangan yang diperoleh tidak dapat diketahui kebenarannya.
2. Pada penelitian ini hanya terfokus pada satu perusahaan saja. Sehingga peneliti tidak dapat membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan yang lainnya.
3. Metode jumlah kuadrat terkecil (*least square method*) yang digunakan untuk menghitung dan menggambarkan *trend*, sebagai cara untuk meramalkan arus kas bersih di masa depan ini kurang tepat dengan data asli yang berkembang sehingga kemungkinan hasil kurang akurat.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan yang berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penulis, maka penulis memberikan saran-saran bagi:

1. PT Sahid Jaya International Tbk

Keadaan perekonomian Indonesia yang tidak menentu maka perusahaan harus dapat menghadapi dan mengatasi keadaan tersebut di periode-periode yang akan datang. Hal yang sebaiknya dilakukan perusahaan adalah merenovasi kamar-kamar, tempat umum yang ada di dalam hotel, ruang serba guna maupun dekorasi setiap ruangan pada Hotel Sahid Jaya Jakarta. Sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung, yaitu dari wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal sendiri dan bukan hanya wisatawan bisnis saja. Dengan banyaknya pengunjung yang datang maka akan mempertinggi pendapatan dari hotel tersebut dan tentu saja akan meningkatkan *cash flow*.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar para peneliti selanjutnya yang akan meneliti kinerja perusahaan terutama perusahaan jasa pada hotel dapat mengambil dua jenis perusahaan yang sama sehingga dapat membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Misalnya, terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi di Indonesia, maka penulis bisa

membandingkan laporan arus kas perusahaan yang satu dengan yang lainnya, apakah arus kas bersihnya mengalami penurunan, kenaikan atau konstan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1994. *Statistika Ekonomi: Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bergevin, Peter M. 2002. *Financial Statement Analysis*. New Jersey: Pearson Education International, Inc.
- Daliler, Yolanda dan Rahmat Febrianto. 2006. *Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Dyckman, Thomas R.; Roland E. Dukes dan Charles J. Davis. 1996. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ketiga. Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Echols, Jhon M, dkk. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Cetakan: XIII. Jakarta: PT. Gramedia.
- Giri, Efrain F. 1995. *Akuntansi Keuangan I*. Edisi Pertama. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hornngren, Charles T, Gery L Sunden, N F William Stratton. 1996. *Introduction to Managament Accounting*. 10th Edition, New Jersey: Prentice Hall International.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu. Jakarta: Salemba.
- Kieso dan Weygandt. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Jilid 3. Jakarta: Erlangga.
- Krismastuti, Arie Venti. 1999. Analisis Perkembangan Tingkat Kesehatan dan Kecukupan Arus Kas : Studi Kasus pada PT. Timah Tbk., Pangkalpinang, Bangka. *Skripsi*. Yogyakarta: Sanata Dharma.

- Meigs & Meigs. 1995. *Financial Accounting*. Eight Edition. New York: Mc. Grow. Hill. Inc.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat & Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanda, Amalia Lucy. 2000. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan: Studi Kasus pada PT. Bumi Modern Tbk., Surabaya. *Skripsi*. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Prastowo, Dwi dan Aji Suryo. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Hotel*. Yogyakarta: Andi.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Saleh, Samsubar. 2004. *Statistik Deskriptif*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar Bagian 1*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Triastuti, Agustin Ririn. 2004. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. Mandom Indonesia Tbk., PT. Mustika Ratu Indonesia. dan PT Unilever Indonesia Tbk. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Wahyuningsih, L. Indah. 1999. Analisis Laporan Arus Kas: Studi Kasus pada PT. Dankos Laboratories Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fess. 2005. *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wolk, Harry I. dan Michael G. Tearney. 1997. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Fourth Edition. Ohio: South-Western College Publishing.

LAMPIRAN

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002

	2003 Rp	2002 Rp
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan dari pelanggan	124.256.134.942	108.959.225.264
Pembayaran untuk operasional	(76.219.291.319)	(92.318.933.163)
Kas yang dihasilkan operasi	48.036.843.623	16.640.292.101
Pembayaran bunga	(2.076.385.721)	(847.341.026)
Pembayaran pajak penghasilan	(13.424.270.438)	(9.521.026.868)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	32.536.187.464	6.271.924.207
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aktiva Tetap	-	960.812.434
Pembelian Aktiva Tetap	(6.041.252.008)	(7.957.857.819)
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(6.041.252.008)	(6.997.045.385)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Hutang Jangka Panjang	(32.024.781.445)	(603.677.557)
Kenaikan (penurunan) Hutang dan cerukan	-	692.486.433
(Kenaikan) Penurunan Piutang Afiliasi	5.007.234.098	(661.209.665)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(27.017.547.347)	(572.400.789)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS BERSIH	(522.611.891)	(1.297.521.967)
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	9.933.781.383	11.231.303.350
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	9.411.169.492	9.933.781.383

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan secara keseluruhan*



R/032/03/05

**PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

	<u>CATATAN</u>	<u>2004</u> Rp	<u>2003</u> Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan dari Pelanggan		95.603.700.668	124.256.134.942
Pembayaran untuk Operasional		(93.093.660.714)	(76.219.291.319)
Kas yang Dihasilkan Operasi		<u>2.510.039.954</u>	<u>48.036.843.623</u>
Pembayaran Bunga		(642.846.686)	(2.076.385.721)
Pembayaran Pajak Penghasilan		<u>(4.804.995.692)</u>	<u>(13.424.270.438)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasional		<u>(2.937.802.424)</u>	<u>32.536.187.464</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aktiva Tetap		<u>(1.030.522.696)</u>	<u>(6.041.252.008)</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.030.522.696)</u>	<u>(6.041.252.008)</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Pinjaman Bank		(4.645.103.865)	(32.024.781.445)
Pembayaran Biaya Pinjaman		(270.000.000)	-
(Kenaikan) Sewa Guna Usaha		(75.062.781)	-
Penurunan Piutang Afiliasi		<u>10.460.721.323</u>	<u>5.007.234.098</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>5.470.554.677</u>	<u>(27.017.547.347)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>1.502.229.557</u>	<u>(522.611.891)</u>
		<u>9.411.169.492</u>	<u>9.933.781.383</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.d, 3	<u>10.913.399.049</u>	<u>9.411.169.492</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari :			
Kas		1.486.716.504	551.334.956
Bank		9.426.682.545	8.709.834.536
Deposito Berjangka		-	150.000.000
Jumlah		<u>10.913.399.049</u>	<u>9.411.169.492</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(dalam rupiah)

URAIAN	2005	2004
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	91.977.257.195	95.603.700.668
Pembayaran untuk operasional	(85.026.224.852)	(93.093.660.714)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi :	6.951.032.343	2.510.039.954
Pembayaran bunga	-	(642.846.686)
Pembayaran pajak penghasilan	(10.121.537.148)	(4.804.995.692)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.170.504.805)	(2.937.802.424)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aktiva Tetap	3.764.886.491	-
Penjualan Aktiva Tetap	(744.126.162)	(1.030.522.696)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3.020.760.329	(1.030.522.696)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Pinjaman Bank	(824.149.200)	(4.645.103.865)
Pembayaran Biaya Pinjaman	(548.734.320)	(270.000.000)
(Kenaikan) Hutang Sewa Guna Usaha	(218.781.248)	(75.062.781)
Penurunan Piutang Pihak Istimewa	(2.923.806.618)	10.460.721.323
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.515.471.386)	5.470.554.677
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(4.665.215.862)	1.502.229.557
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.913.399.049	9.411.169.492
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.248.183.187	10.913.399.049

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(dalam rupiah)

URAIAN	2006	2005
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	97.302.249.429	91.977.257.195
Pembayaran untuk operasional	<u>(82.285.746.068)</u>	<u>(80.779.014.649)</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi :	15.016.503.361	11.198.242.546
Pembayaran bunga	(8.457.609.587)	(4.247.210.203)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(6.861.142.518)</u>	<u>(10.121.537.148)</u>
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(302.248.744)</u>	<u>(3.170.504.805)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aktiva Tetap	92.123.700	3.764.886.491
Penjualan Aktiva Tetap	<u>(1.075.993.990)</u>	<u>(744.126.162)</u>
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(983.870.290)</u>	<u>3.020.760.329</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Pinjaman Bank	(4.576.681.381)	(1.372.883.520)
Penerimaan Pinjaman Bank	2.964.222.565	-
Pembayaran Sewa Guna Usaha	(52.621.996)	(218.781.248)
Penurunan Piutang Pihak Istimewa	-	<u>(2.923.806.618)</u>
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(1.665.080.812)</u>	<u>(4.515.471.386)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(2.951.199.846)	(4.665.215.862)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>6.248.183.187</u>	<u>10.913.399.049</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.296.983.341</u>	<u>6.248.183.187</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2007 dan 2006

	2007	2006
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	100.321.840.077	97.302.249.429
Penerimaan kas untuk/kepada pemasok dan karyawan	(63.144.999.534)	(82.285.746.068)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	37.176.840.543	15.016.503.361
Pembayaran bunga	(10.254.341.256)	(8.457.609.587)
Pembayaran pajak penghasilan	(465.092.972)	(6.861.142.518)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	26.457.406.315	(302.248.744)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Hasil penjualan aktiva tetap	250.000.000	92.123.700
Perolehan aktiva tetap	(32.589.506.037)	(1.075.993.990)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(32.339.506.037)	(983.870.290)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(4.493.123.127)	-
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank	23.287.917.331	(1.665.080.812)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18.794.794.204	(1.665.080.812)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	12.912.694.482	(2.951.199.846)
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.296.983.341	6.248.183.187
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.209.677.823	3.296.983.341

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian